

ANALISIS PENDAPATAN UMKM DI SEKITAR UNIVERSITAS TIDAR TAHUN 2018

(Studi khusus sebelum dan sesudah Universitas Tidar menjadi negeri di Tuguran kelurahan
Potrobangsari Kecamatan Magelang Utara)

ANALYSIS OF MSME INCOME AROUND SLEEP UNIVERSITY IN 2018
(*Typical study before and after Tidar University became a country in Potrobangsari urban
village, North Magelang District*)

¹ Saktya Chandra Kusuma, ² Whinarko Juliprijanto, ³ Gentur Jalunggono
Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia.
saktyakusuma@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pembuktian dari sebuah hipotesis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuisioner dan pengamatan langsung. Sampel yang digunakan sebanyak 23 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dengan teknik *simple random sampling* berarti dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama adalah Uji Beda Dua Rata-Rata. Uji beda dua rata-rata yang digunakan pada penelitian ini adalah uji beda dua rata-rata untuk sampel kecil dan Analisis dilakukan dengan menggunakan tabulasi data yakni dengan memprosentasikan jawaban responden mengenai setiap aspek indikator peningkatan pendapatan UMKM dalam masyarakat.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji beda dua rata-rata yang penulis lakukan dengan menggunakan nilai derajat kebenaran (α)=0,05% dan menggunakan pengujian dua sisi menghasilkan nilai t sebesar -0,11 . Nilai t tersebut memenuhi kriteria H_0 diterima apabila $-1,68 \leq t \leq 1,68$. Yang berarti dengan penegerian Universitas Tidar memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Kata Kunci : Pendapatan dan UMKM

Abstract

This type of research is quantitative research, which is a study that aims to obtain proof of a hypothesis. Data collection is done by questionnaire and direct observation. The sample used as many as 23 Small and Medium Micro Business actors with simple random sampling technique means that it is said to be simple because the taking of sample members from the population is done randomly regardless of the strata that exist in that population. The data analysis technique used to answer the first problem statement is the two different Average Test. The two different test averages used in this study are two different test averages for small samples and the analysis was carried out using data tabulation by percentage of respondents' answers regarding each aspect of indicators of increasing MSME income in the community.

Based on the results of the calculation of two different tests on average, the writer did by using the value of the degree of truth (α) = 0.05% and using two-sided testing to produce a t value of -0.11. The t value fulfills the H_0 criterion accepted if $-1.68 \leq t \leq 1.68$. What means that the establishment of Tidar University contributes to the increase in income of Micro, Small and Medium Enterprises.

Keywords: Revenue and MSMEs

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki penduduk sebesar 255 juta jiwa atau 3,49% dari jumlah penduduk dunia dan berada pada posisi keempat di dunia. Tingginya jumlah penduduk di Indonesia tidak sebanding lurus dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan. Hal ini mendorong penduduk Indonesia melakukan terobosan baru untuk menciptakan pekerjaan demi memajukan perekonomian masing – masing. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terobosan paling tepat bagi masyarakat Indonesia karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memberikan kesempatan kerja yang potensial.

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Negara Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan pasca Krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia (Arva Bhagas, 2016).

Pembangunan nasional menempatkan manusia sebagai titik sentral sehingga mempunyai ciri-ciri dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Pembangunan di berbagai sektor yang pada intinya mengarah pada perluasan kesempatan kerja tidak selamanya mampu menyerap seluruh tenaga kerja yang jumlahnya semakin bertambah besar. Perwujudan tujuan masyarakat yang adil makmur dapat berupa penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas nasional. Kuatnya daya tahan Usaha Kecil dan Menengah ini karena didukung oleh konsistensi mereka dalam memproduksi barang maupun jasa yang mereka perdagangkan dan kemampuan mereka dalam

menciptakan lapangan pekerjaan dan memberi upah pada kariawannya. Potensi UMKM ini di pandang sebagai senjata ampuh untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain membawa dampak langsung, UMKM juga di pandang sebagai salah satu upaya pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan jika di bandingkan dengan sektor ekstratif seperti pembahasan skala besar. Usaha kecil menengah terbukti mampu menampung 99,45% dari total tenaga kerja atau 73,24 juta tenaga kerja (Marimbo, 2008).

Kota Magelang menjadi salah satu kota yang memusatkan perhatiannya pada pengembangan UMKM dalam hal ini hanya sektor usaha kecil dan menengah (UMKM), terlebih dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN. Kota Magelang menjadi salah satu kota yang memiliki beberapa agenda untuk melakukan upaya memperkuat daya saing UMKM yang lebih difokuskan pada UKM ataupun IKM. Terlebih lagi, Kota Magelang memiliki potensi UKM yang cukup tinggi. Sampai saat ini jumlah UKM di Kota Magelang lebih dari 5.000 pelaku usaha, dengan 800 pelaku usaha yang mampu menjangkau program kredit dari perbankan secara konvensional. Para pelaku UKM itu, meliputi klaster makanan, kerajinan, dan konveksi. Di Kota Magelang tercatat pula 88 Kelompok Usaha Bersama (KUB) dengan 851 anggota. Hingga tahun 2014, pihak pemerintah Kota Magelang telah membina 2.400 UKM yang terdiri dari UKM formal maupun non-formal, perdagangan formal dan kelembagaan koperasi. Kemudian di tahun yang sama, jumlah UKM binaan mencapai 1.366 pada sektor industri manufaktur. Dari jumlah tersebut, di tahun 2015 jumlah UKM sudah mengalami peningkatan yang cukup drastis yaitu menjadi 6078 unit usaha kecil dan menengah yang berbentuk industri

Dalam penjelasan di atas dalam penelitian ini untuk menganalisis perkembangan dan pembangunan UMKM di sekitar wilayah Universitas Tidar sebelum dan sesudah di negerikan. Karena di daerah tujuan UMKM dan UKM sangat potensi perkembangannya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Dari peran pemerintah Kota Magelang juga memberikan bantuan yaitu pengalokasian lahan untuk UKM di sekitar Universitas Tidar. Terdapat aktivitas UMKM tersebut apakah ada pengaruh dari Universitas Tidar sebelum dan sesudah di negerikan. Universitas Tidar (merupakan Perguruan Tinggi Pemerintah atau Perguruan Tinggi Negeri yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 pada tanggal 1 April 2014. Universitas Tidar (UNTIDAR) merupakan perubahan status Universitas Tidar Magelang (UTM) yang didirikan berdasarkan Keputusan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V Nomor 032/SK/Kpts/VII/1979. Melalui usaha yang keras, dengan didukung tokoh-tokoh nasional seperti Bapak Mardianto (Mantan Mendagri), Prof. Dr. Komarudin Hidayat (Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Bapak Hendarman Supanji (Kepala PN), serta banyak tokoh yang lain, akhirnya UTM berubah status menjadi PTN bernama UNIVERSITAS TIDAR berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 pada tanggal 1 April 2014.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yang mencoba menggambarkan secara mendalam suatu obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian

kuantitatif kualitatif, dengan maksud ingin memperoleh gambaran yang komprehensif

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha Usaha Mikro Kecil Kenengah dengan jumlah 45 unit usaha. Cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dilakukan dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. Untuk jumlah pelaku UMKM sebanyak 45 unit usaha dan akan akan di ambil sempel 50% dengan teknik *proportionate random sampling*

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan angket/kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala ordinal dari likert dengan catatan:

“Semakin tinggi nilai atau skor merupakan indikasi sikap positif sedangkan nilai yang rendah menunjukkan sebaliknya”.

Teknik Analisis Data

1. Uji beda dua Rata-Rata

Teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama adalah Uji Beda Dua Rata-Rata. Uji beda dua rata-rata yang digunakan pada penelitian ini adalah uji beda dua rata-rata untuk sampel kecil ($n_1, n_2 < 30$). Langkah-langkah hipotesis:

Formulasi H_0 dan H_1

$$a. H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ atau } (\mu_1 - \mu_2) = 0$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \text{ atau } (\mu_1 - \mu_2) \neq 0$$

$$b. H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ atau } (\mu_1 - \mu_2) = 0$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2 \text{ atau } (\mu_1 - \mu_2) > 0$$

$$c. H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ atau } (\mu_1 - \mu_2) = 0$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2 \text{ atau } (\mu_1 - \mu_2) < 0$$

Menentukan alternatif pengujian :

- Formulasi a digunakan untuk pengujian dua sisi
- Formulasi b digunakan untuk pengujian satu sisi kanan
- Formulasi c digunakan untuk pengujian satu sisi kiri

Menentukan *level of significance* (α)

1. Rule of the test

a. Pengujian Dua Sisi

H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)} \leq t \leq t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$

H_0 ditolak apabila $t > t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$ atau $t < t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$

b. Pengujian Satu Sisi Kanan

H_0 diterima apabila $t \leq t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$
 H_0 ditolak apabila $t > t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$

c. Pengujian Satu Sisi Kiri

H_0 diterima apabila $t \geq -t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$
 H_0 ditolak apabila $t < -t_{(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$

2. Perhitungan nilai t :

$$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left\{ \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right\}}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data

Uji hipotesis dua rata-rata digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan (kesamaan) rata-rata antara dua buah data. Pengujian ini merupakan

uji statistik parametrik yang tentu saja harus memenuhi asumsi data berdistribusi normal dan apabila data tidak berdistribusi normal, uji statistik non parametrik lebih tepat digunakan.

Uji hipotesis:

H_0 = Kedua varians populasi adalah sama (homogen)

H_a = Kedua varians populasi adalah tidak sama (tidak homogen)
 Atau dengan argumentasi sebagai berikut:

H_0 = Dengan penegerian Universitas Tidar memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

H_o = Dengan penegerian Universitas Tidar tidak memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. $\alpha = 0,05$

d.f = $23+23-2 = 12$

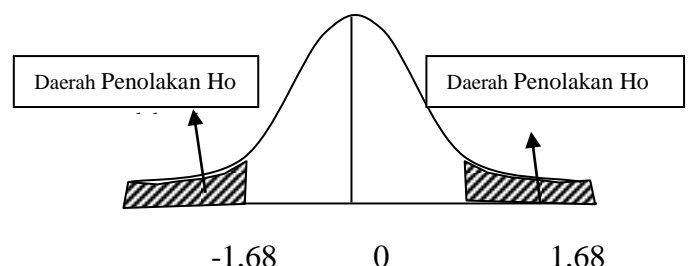
t tabel = -1,68 dan 1,68

t hasil = -0.11

2. Peraturan Pengujian

H_0 diterima apabila $-t \leq t \leq t$

H_0 ditolak apabila $t > t$ atau $t > -t$



Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Pada Uji t

Sumber : Gujarati, 2006

Dari hasil perhitungan uji hipotesis beda dua rata-rata yang penulis lakukan dengan menggunakan nilai derajat kebenaran (α)=0,05% dan menggunakan pengujian dua sisi menghasilkan nilai t sebesar -0,11 . Nilai t tersebut memenuhi kriteria H_0 diterima apabila $-1,68 \leq t \leq 1,68$. Yang berarti dengan penegerian Universitas Tidar memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan dari hasil perhitungan uji beda dua rata-rata yang penulis lakukan dengan menggunakan nilai derajat kebenaran (α)=0,05% dan menggunakan pengujian dua sisi menghasilkan nilai t sebesar -0,11 . Nilai t tersebut memenuhi kriteria H_0 diterima apabila $-1,68 \leq t \leq 1,68$. Yang berarti dengan penegerian Universitas Tidar memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Walaupun memberikan kontribusi kepada pelaku UMKM kenaikan pendapatan meskipun tidak terlalu tinggi . Ini disebabkan kerana Universitas Tidar dalam transformasi status dari swasta menjadi negeri baru dalam jangka 4 tahun dari tahun 2014 sampai sekarang tahun 2018.
2. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut terjadi karena jumlah permintaan bertambah dan secara otomatis quantiti juga ikut bertambah untuk memenuhi kebutuhan konsumen atau pelanggan . yang di dukung dengan adanya bertambahnya mahasiswa Universitas tidar dan berkembang peluang Usaha Mikro Kecil Menengah di kelurahan

potrobangsan kecamatan Magelang Utara bertambah maju . Hal ini Universitas Tidar dari tahun 2014 selama pengesahan penegerian samapai 2018 berdampak positif terhadap pembangunan di lingkungan sekitar dan memberikan masyarakat sekitar untuk melakukan Usaha Micro Kecil Menengah di sekitaran Universitas Tidar. Sesuai dari hasil kuisisioner dengan pelaku UMKM mengatakan bahwa mayoritas pemasukan mereka dari konsumen mahasiswa Universitas Tidar, tetapi ada juga mengatakan sebagian konsumen dari luar wilayah luar dari Kota magelang . Dari kenaikan Pendapatan UMKN di kel potrobangsan Kec.Magelang Utara juga berkat turun tangan dari pemerintah kota khususnya dari Dinas Perikanan dan Dinas Perdagangan untuk memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM dalam bidang menjalankan usaha dan menejeman keuangan.

3. Hambatan dalam UMKM di Kel. Potrobangsan Kec.Magelang Utara yang pertama yaitu keterbatasan modal atau finansial karena star up capital dan akses kemodalan untuk investasi jangka panjang yang sangat di perlukan demi pertumbuhan UMKM . Permasalahan kedua dalam proses produksi masih menggunakan teknologi tradisional dalam alat -alat produksinya yang sifatnya manual keterbelakangan teknologi ini tidak hanya membuat rendahnya total factor produktivity dan efisien dalam proses produksi. Hambatan ke tiga ada sebeberapa pelaku UMKM keberetan dengan sewa lahan dari pihak perorangan bukan dari pemerintah Kota Magelang kerana tiap tahun naik

yang sangat signifikan. Hambatan ke empat yaitu pelaku UMKM masih ada yang belum berbadan hukum jadi aspek legalitas usaha masih lemah. Hambatan yang ke lima pelaku UMKM yang di berikan tempat dari pemerintah kurangnya lahan parkir dan perbaikan jalan yang belum sempurna karena pemerintah Kota Magelang masih memperbaiki fasilitas yang ada.

Saran

1. Jika pelaku UMKM kesulitan dalam peminjaman modal, sebaiknya memanfaatkan kredit usaha rakyat yang telah dikembangkan oleh pemerintah dalam upaya peningkatan pendapatan dan efisiensi yaitu BPR Bank Magelang sebagai perusahaan milik pemerintah Kota Magelang. Mengingat faktor modal sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan efisiensi.
2. Pelaku UMKM sebaiknya meningkatkan perilaku kewirausahaannya dengan cara memperluas wawasan dengan mencari informasi dari berbagai sumber baik dari buku, televisi, internet atau sumber-sumber lainnya serta apabila ada kesempatan para pedagang diharapkan dapat mengikuti berbagai pelatihan yang berhubungan dengan dunia usaha guna memperluas wawasan.
3. Meningkatnya perilaku kewirausahaan akan tercipta inovasi-inovasi dalam mengembangkan jenis makanan baru dan kreatifitas yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan serta pelaku UMKM akan cepat tanggap dalam menghadapi kondisi lingkungan usaha yang selalu berubah setiap saat.
4. Selain itu, pelaku UMKM haruslah menerapkan strategi persaingan yang tepat agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.
5. Untuk menarik konsumen, pelaku UMKM sebaiknya mengutamakan kebersihan, cita rasa, kualitas makanan dan melakukan promosi melalui pemasangan spanduk, iklan atau benner.
6. Untuk pemerintah Kota Magelang terus memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM di Kel.potrobangsari Kec.Magelang Utara agar menjadi lebih baik. Dari Dinas perikanan dan Dinas Perdagangan terus memberikan inovasi agar pelaku UMKM siap menerima rotasi perubahan terhadap Usaha Micro Kecil Menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Nur Syihabuddin, Dinar Saefudin, 2013. "Upaya Kesiapan Indonesia Dalam Menghadapi MEA 2015 Melalui Revitalisasi UMKM". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, Ida Ayu Nyoman Saskara, 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar".
- Artianto, Dany Esaningrat. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Gladag Langen Bogan Surakarta*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Arva Bhagas, 2016. *Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi dan Bantuan Pemerintah Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Khusus UMKM Sulampita Kota*

Semarang)”Skripsi.Universitas
Diponegoro.

- Data* kementerian koperasi dan
UMKM,<http://www.depkop.go.id/>
pukul 01.30,3 april 2018
- Kelurahan* Potrobangsari. 2018. *Data*
Monografis Dinamis Kelurahan
Potrobangsari
- Kuncoro, *Mudrajad*. 2003. *Metode Riset*
Untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta:
Penerbit Erlangga
- Lipsey, Richard G. 1995. *Pengantar*
Mikroekonomi Jilid I. Jakarta:
Bina Rupa Aksara.
- Marbun, BN. 2003. *Kamus Manajemen*,
Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Pangestu Subagyo, 2013. *Statistika Induktif*.
Yogyakarta:BPFE yogyakarta
- Pemerintah Kota Magelang. 2015. *UMKM*.
<http://www.magelangkota.go.id/direktori/kategori/fasilitas-kota/umkm.pukul.02.43.2> April 2018
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*
Kualitatif dan R&D. Bandung:
Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk*
Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori*
Pengantar. Jakarta: PT Raja
Grafindo Perkasa.
- Tambunan, Tulus. 2012. *UMKM Di Indonesia*,
Bogor: Ghalia Indonesia,.
- Toweulu, Sudarman. 2001. *Ekonomi*
Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo.
- Yandianto. 2000. *Kamus Umum Bahasa*
Indonesia. Bandung: M2S.